

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era perkembangan dan globalisasi sekarang ini, semakin pesatnya perkembangan industri pada jasa konstruksi dengan suasana persaingan yang semakin meningkat menuntut standar kualitas yang semakin tinggi. Industri jasa konstruksi semakin maju dan berkembang dengan syarat-syarat teknis yang semakin tinggi sehingga pengelolaannya menjadi semakin kompleks. Perencanaan dan pengendalian proyek yang efektif dan efisien semakin penting dan dibutuhkan untuk menghadapinya. Untuk itu suatu proyek konstruksi membutuhkan pengelolaan yang handal di seluruh sumber daya. Salah satunya yaitu manajemen sumber daya manusia dalam hal perencanaan dan penjadwalan tenaga kerja yang tepat.

Manajemen proyek konstruksi menitik beratkan pada suatu optimalisasi sumber daya manusia yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan tahap pengendalian, dengan menggunakan suatu perataan (*leveling*) sehingga tujuan proyek dapat tercapai baik dalam segi kualitas dan ketepatan dalam segi biaya dan waktu. Perataan (*leveling*) yaitu suatu usaha meningkatkan efisiensi pengelolaan proyek dengan jalan semaksimal mungkin mencegah terjadinya naik turun yang tajam (*fluctuation*) dalam waktu yang relatif singkat.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Kegiatan proyek konstruksi akan melibatkan sumber daya manusia dalam jumlah besar dan beraneka ragam sehingga harus dibuat suatu penjadwalan tenaga kerja dengan perencanaan yang matang. Dengan perataan penjadwalan tenaga kerja diharapkan manajer proyek dapat mengetahui dengan cepat hambatan-hambatan selama proyek berjalan sehingga manajer proyek dapat segera mengambil tindakan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Berdasarkan uraian diatas timbul suatu pertanyaan, yaitu: Apakah dengan perataan (*leveling*) akan didapatkan perencanaan alokasi tenaga kerja yang optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan perencanaan alokasi tenaga kerja yang optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi yang berarti bagi para perencana dan pelaksana agar pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga mampu bersaing dalam industri jasa konstruksi.
2. Memberikan tambahan informasi mengenai manajemen proyek terutama dalam hal penjadualan tenaga kerja, sehingga gambaran sesungguhnya di lapangan dapat terwakilkan.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penggunaan metode PDM, *Trial and Error* dan *Minimum Moment Algorithm* dalam menganalisis pengendalian waktu dan sumber daya pada proyek pembangunan Gedung Direktorat Jendral Pajak Sleman, Yogyakarta.
2. Dalam penelitian ini masalah biaya tidak dibahas tetapi hanya mengidentifikasi hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya pengurangan dan penambahan jumlah tenaga kerja.
3. Penelitian ini dilakukan pada proyek yang sudah selesai.